

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal di Perumnas Bumi Tlogosari Semarang. Untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, maka dipergunakan pendekatan secara kuantitatif dengan metode penelitian yang akan dipergunakan adalah metode survei.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian terhadap suatu permasalahan berdasarkan pengujian terhadap suatu teori yang terdiri dari beberapa variabel, diukur dengan angka dan dianalisis secara statistik untuk menentukan apakah teori yang dimaksud mengandung kebenaran yang berlaku umum.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik rasionalistik dimana proses pengujian kebenaran tidak hanya dilakukan melalui empiri sensual semata (dengan indera) tetapi dilanjutkan dengan pemaknaan dengan metode analisa deskriptif kualitatif, menggunakan empiri logik dan etik dengan berdasar kepada teori-teori yang sesuai dengan bahasan penelitian.

3.1 Obyek Penelitian

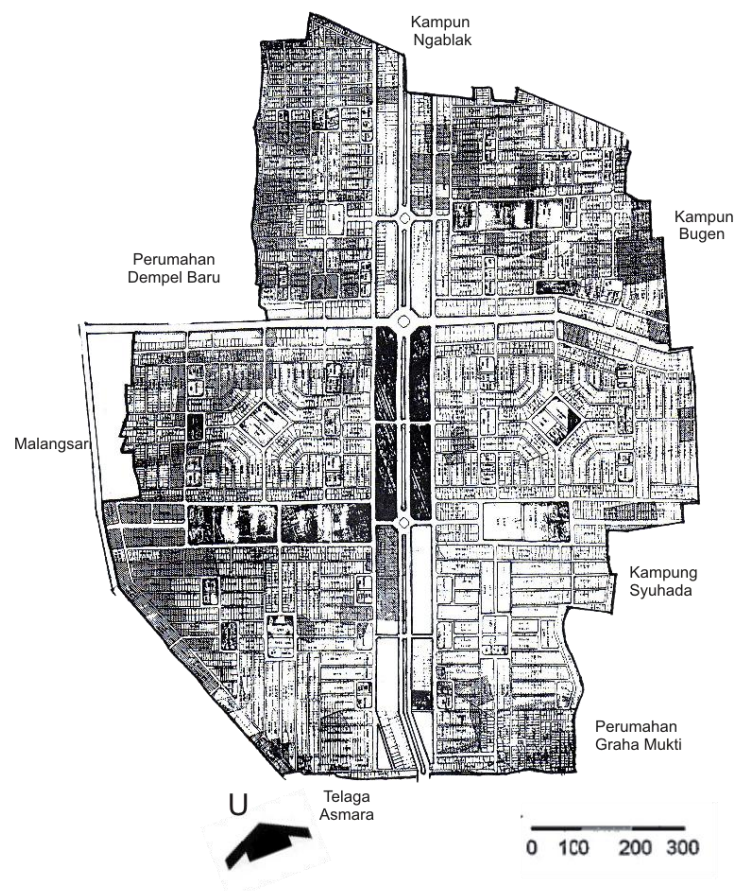
Obyek penelitian ini adalah rumah-rumah tinggal yang mengalami perubahan tata ruang di Perumnas Bumi Tlogosari dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara : Kampung Ngablak

Timur : Kampung Bugen dan kampung Syuhada

Selatan : Arteri Soekarno Hatta, Perumahan Graha Mukti dan Perumahan Telaga Asmara

Barat : Malang Sari dan Perumahan Dempel Baru



Gambar 3.1. Peta Perumnas Bumi Tlogosari
Sumber : Diolah dari data Perumnas

Perumnas Bumi Tlogosari dipilih sebagai objek penelitian karena perumahan massal ini sudah cukup lama dibangun, yaitu sejak tahun 1986, sehingga dapat dijadikan sebagai objek studi yang cukup memenuhi syarat untuk sebuah evaluasi pascahuni.

Jenis dan jumlah unit yang telah dibangun cukup bervariasi yaitu tipe D15/60, D18/60, D18/72, D21/90, D36/96, D45/128, D54/160, D70/200, M54/96 dan M70/120. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal juga akan lebih bervariasi.

Berdasarkan data monografi Kelurahan Tlogosari Kulon dan Kelurahan Muktiharjo Kidul, penghuni dari Perumnas Bumi Tlogosari pun cukup heterogen baik dari segi jenis pekerjaan maupun tingkat pendidikan. Menurut data monografi tahun 2014 Kelurahan Tlogosari Kulon dan Kelurahan Muktiharjo Kidul, sebanyak 72% dari warga pendatang berasal dari luar kota dan luar propinsi.

3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2015, dilakukan pada hari Senin hingga Sabtu dengan jam pengambilan data disesuaikan dengan kegiatan para responden. Meskipun dilakukan dalam jam yang berbeda-beda tergantung kepada kegiatan/aktivitas responden, secara umum dilakukan mulai pukul

11.00 WIB bagi responden yang adalah ibu rumah tangga atau pensiunan, mulai pukul 15.00 WIB bagi responden yang berprofesi PNS dan 19.00 WIB bagi responden yang berprofesi sebagai karyawan swasta.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk menghimpun data sebanyak dan sevalid mungkin. Instrumen penelitian harus benar-benar reliabel dan valid, sehingga sebuah instrumen penelitian kuantitatif harus memiliki tingkat kepekaan yang dapat dipercaya.

Alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti adalah :

- Kamera
- Kertas
- Alat tulis
- Meteran
- Kuesioner
- Surveyor

3.4 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

3.2.1 Tahap persiapan

- i. Membangun variabel melalui teori-teori terkait.
- ii. Mempelajari karakteristik objek penelitian.
- iii. Menyusun kuesioner

- iv. Memberikan pengarahan kepada surveyor.

3.2.2 Tahap pelaksanaan

- i. Menyebarkan kuesioner.
- ii. Menganalisis data dengan analisa statistik (analisa faktor)
- iii. Menarik simpulan dan mengajukan rekomendasi.

3.5 Penentuan Populasi Penelitian dan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah tinggal yang ada di Perumnas Bumi Tlogosari sejumlah 9.260 unit. Semua unit rumah tinggal ditentukan sebagai populasi karena perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal di Perumnas Bumi Tlogosari, karena pada observasi awal, perubahan terjadi secara merata baik dari tipe besar hingga tipe terkecil. Adapun perincian dari jumlah populasi dan unit masing-masing tipe rumah adalah sebagai berikut :

TIPE RUMAH	JUMLAH UNIT
D15/60	1.109
D18/72	1.236
D21/90	2.816
D27/90	943
DD36/96	1.058
D45/128	805
D54/160	325
D70/200	328
M54/96	304
M70/120	336
TOTAL	9.260

Tabel 3.1 : Jumlah populasi dan jumlah masing-masing tipe rumah tinggal

Sumber :Analisa Penulis menurut data Perumnas

Responden dalam penelitian ini ditentukan melalui dua tahap yaitu dengan menentukan total responden terlebih dahulu, kemudian membagi secara berlapis menurut tipe rumah tinggal (*stratified random sample*).

Menurut Slovin dalam Darmawan, D. (2013) halaman 156 ,total sampel dihitung menurut rumus berikut ini :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden yang dicari

N = Jumlah Populasi

D = Nilai Presisi 90%=0,1

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah total responden yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{9.260}{9.260 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{9.260}{93,6}$$

$$n = 98,9 \approx 99$$

Jumlah total responden yang diperoleh adalah 99.

Selanjutnya ditentukan jumlah responden untuk masing-masing tipe rumah tinggal dengan perhitungan proporsional berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel tipe 1} = \frac{\text{Populasi tipe 1}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Perhitungan jumlah responden dalam penelitian ini menurut rumus di atas adalah sebagai berikut :

TIPE RUMAH	JUMLAH UNIT	JUMLAH RESPONDEN
D15/60	1.109	12
D18/72	1.236	13
D21/90	2.816	30
D27/90	943	10
DD36/96	1.058	11
D45/128	805	9
D54/160	325	3
D70/200	328	4
M54/96	304	3
M70/120	336	4
TOTAL	9.260	99

Tabel 3.2 : Jumlah sample masing-masing unit

Sumber :Analisa Penulis menurut data Perumnas

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

3.6.1. Pengumpulan Data Primer

Menurut Darmawan, D. (2013), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari narasumber/responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan metode observasi dan metode survei.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kawasan yang sebenarnya. Jenis observasi yang akan dilakukan adalah observasi langsung yaitu pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan merekam data fisik dengan menggunakan kamera sebagai perekam gambar fisik dan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Hal-hal yang diamati adalah tata letak ruang rumah tinggal setelah diubah oleh penghuninya.

Survei menurut Singarimbun, M. (2008) dalam Kartikasari, R. (2012) halaman 39 merupakan metode pengumpulan data yang informasinya dikumpulkan dari responden yang terdiri dari wawancara dan kuisisioner.

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh keterangan dan data dengan cara bercakap-cakap atau berhadapan langsung dengan responden dengan daftar pertanyaan.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, diberikan kepada responden untuk diisi. data kuesioner dipergunakan untuk memperkuat data. Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung tertutup. Kuesioner dibuat sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang

dialami oleh responden, semua alternatif jawaban tertera dalam kuesioner. Alternatif jawaban responden diukur dengan menggunakan skala pengukuran *Likert*. Skala *Likert* dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi (setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, baik-tidak baik dan sebagainya) yang terdiri dari maksimal 5 jenjang yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju) (Mustokoweni, E. 2014)

Kuesioner yang dibuat harus dapat dipahami oleh responden, oleh karena itu peneliti harus bisa mengoperasionalkan variabel. Variabel-variabel yang telah dioperasionalkan diukur dengan pengukuran tertentu sehingga memiliki bobot/skor dengan nilai/bobot 1 untuk sangat positif dan 5 untuk sangat negatif.

Variabel-variabel beserta indikatornya yang telah dibangun pada bab tinjauan pustaka yang kemudian dalam sub bab ini dioperasionalkan sekaligus memberikan skala pada nilai-nilai variabel tersebut dan kode untuk masing-masing variabel/indikator

Berdasarkan variabel dan indikator yang dibangun, berikut tabel operasionalisasi variabel dan indikatornya dalam penelitian ini :

VARIABEL/SUB VARIABEL	INDIKATOR & KODE	PARAMETER Dalam kuesioner
Perubahan (X.1)	Penambahan pembatas ruang (X1.1)	Menurut anda untuk dapat memenuhi fungsi-fungsi tertentu di dalam rumah tinggal anda perlu dilakukan penambahan dinding atau pembatas ruang?

		<p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Pengurangan pembatas ruang (X1.2)	<p>Menurut anda untuk dapat memenuhi fungsi-fungsi tertentu di dalam rumah tinggal anda perlu dilakukan pengurangan dinding atau pembatas ruang?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Pergeseran/Pemindahan pembatas ruang (X1.3)	<p>Menurut anda untuk dapat memenuhi fungsi-fungsi tertentu di dalam rumah tinggal anda perlu dilakukan penggeseran/pemindahan dinding atau pembatas ruang?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
Faktor yang mempengaruhi pembangunan (x.2)	Iklim (X2.1)	<p>Apakah menurut anda kondisi iklim pada lokasi rumah tinggal anda mempengaruhi tata letak ruang di dalam rumah tinggal anda pada saat ini?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak Setuju Sangat tidak setuju</p>
	Teknologi baru bahan bangunan (X2.2)	<p>Apakah bahan-bahan bangunan baru merupakan salah satu pertimbangan anda dalam melakukan perubahan tata letak ruang?</p>

		<p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Topografi (X2.3)	<p>Apakah perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal anda merupakan salah satu cara mensiasati kondisi ketinggian tanah daerah tempat rumah tinggal anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Perubahan jumlah anggota keluarga (X2.4)	<p>Apakah perubahan jumlah anggota keluarga anda diikuti dengan perubahan pada tata letak ruang di dalam rumah tinggal anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Kebutuhan Keamanan (X2.5)	<p>Menurut anda tata letak ruang di dalam rumah tinggal anda pada saat ini memberikan rasa aman kepada anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Lingkungan hidup (X2.6)	<p>Apakah lingkungan hidup di sekitar rumah tinggal anda menjadi alasan anda merubah tata letak ruang di dalam rumah tinggal anda?</p>

		<p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Ketersediaan lahan (X2.7)	<p>Menurut anda masih tersedianya lahan di dalam kapling yang anda tempati mendorong anda untuk melakukan penambahan ruang atau perluasan ruang di dalam rumah tinggal anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Status sosial (X2.8)	<p>Apakah tata letak ruang di dalam rumah tinggal anda pada saat ini sudah mencerminkan status sosial anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Kebutuhan identitas diri (X2.9)	<p>Menurut anda penataan ruang di dalam rumah tinggal anda sudah sesuai dengan identitas diri anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Perubahan gaya hidup (X2.10)	<p>Apakah penataan ruang di dalam rumah anda sudah dapat mengikuti perubahan gaya hidup anda?</p>

		<p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
Rumah sebagai suatu proses (X3)	<p>Nilai rumah faktor moneter dan non moneter ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan tingkat penghasilan (X3.1) - Pengeluaran untuk operasional (X3.2) - Staus sosial (X3.3) 	<p>Apakah menurut anda perubahan jumlah penghasilan anda diikuti dengan perubahan tata letak ruang didalam rumah tinggal anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p> <p>Apakah biaya operasional untuk rumah tinggal anda dan fasilitas di dalamnya (listrik,penerangan dll) merupakan salah satu pertimbangan anda dalam merubah tata letak ruang rumah tinggal anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
		<p>Menurut anda apakah tata letak ruang di salam rumah tinggal anda saat ini memberikan nilai bagi status sosial anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Fungsi ekonomi rumah (X3.4)	<p>Menurut anda perubahan penataan letak ruangan di dalam rumah tinggal anda akan membuat rumah anda lebih efisien secara ekonomi/memberikan kontribusi ekonomis lainnya untuk ditinggali?</p>

		<p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Wewenang atas rumah (X3.5)	<p>Apakah status kepemilikan akan memberikan keleluasaan terhadap anda untuk merubah penataan ruang di dalam rumah tinggal anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
Persepsi (X.4)	Pembelajaran/pengalaman (X4.1)	<p>Apakah sejalan dengan lamanya anda menempati rumah anda, semakin banyak pula penyesuaian-penyesuaian yang anda lakukan terhadap tata letak ruang di dalam rumah tinggal ini?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Harapan/Set (X4.2)	<p>Apakah tataletak ruang rumah tinggal anda pada saat ini sudah sesuai dengan harapan anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Motivasi (X4.3)	<p>Perubahan yang terjadi pada tata letak ruang di rumah anda didorong oleh motivasi atau keinginan anda untuk memenuhi tuntutan tertentu?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>

	Kebutuhan (X4.4)	Apakah perubahan tata letak ruang yang terjadi di dorong oleh pemenuhan akan kebutuhan tertentu? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
	Gaya kognitif (X4.5)	Apakah perbedaan penataan letak ruang memberikan pengaruh yang berbeda terhadap cara pandang anda terhadap kemudahan mencapai atau menemukan ruang tertentu di dalam rumah tinggal anda ? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
Respon (X5)	Proksemias dan teritorialitas (X5.1)	Apakah anda dan penghuni lainnya mempunyai ruang gerak dan ruang pribadi yang cukup di beraktivitas dalam rumah tinggal anda? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
	Persepsi terhadap lingkungan (X5.2)	Menurut anda perubahan tata letak ruang yang dilakukan merupakan bentuk penyesuaian terhadap kondisi tata letak ruang yang sebelumnya? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju

	Citra dan makna ruang(X5.3)	Menurut anda penataan letak ruang pada saat ini lebih baik daripada penataan ruang sebelumnya? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
	Kognisi terhadap ruang (X5.4)	Menurut anda tata letak ruang rumah tinggal anda cukup memudahkan anda untuk berpindah dari satu ruang menuju ke ruang lainnya? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
Rumah sebagai 'house' (Bentuk Fisik)	Memberikan perlindungan terhadap gangguan alam dan binatang (Y1.1)	Apakah menurut anda rumah anda aman dari gangguan alam dan binatang? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
	Berfungsi sebagai tempat tidur dan pemenuhan fungsi badan (Y1.2)	Menurut anda rumah tinggal anda dapat memwadahi semua aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan jasmani (tidur,makan,buang air dsb)? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
Rumah sebagai 'home', psikologis (psikologis) (Y2)	Menciptakan rasa aman (Y2.1)	Apakah penataan letak rumah tinggal anda memberikan rasa aman dalam beraktivitas di dalamnya? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju

	Menjadi tempat melakukan kegiatan ritual (Y2.2)	Apakah di dalam rumah tinggal anda pada saat ini anda dapat melakukan semua kegiatan rutin/ritual sehari-hari di dalam rumah? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
	Menjadi tempat penyimpanan harta milik yang berharga (Y2.3)	Menurut anda apakah rumah tinggal anda sudah cukup dapat berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan harta dan barang berharga anda? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
	Menjamin hak pribadi (Y2.4)	Apakah dengan penataan ruang rumah tinggal anda, anda cukup leluasa dalam melakukan aktivitas pribadi? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
Rumah sebagai 'home'(sosial) (Y3)	Mampu memberikan peluang untuk interaksi dan komunikasi dengan lingkungan (Y3.1)	Apakah dengan tata letak ruang rumah tinggal anda saat ini, anda dapat berinteraksi/berkomunikasi dengan lingkungan sekitar anda dengan baik? Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju
	Memberikan peluang untuk tumbuhnya harga diri (Y3.2)	Menurut anda tata letak ruang rumah anda membuat anda merasa dihargai/mempunyai nilai lebih?

		<p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
Rumah sebagai 'home', (budaya) (Y4)	Cara menjalankan kegiatan dasar (Y4.1)	<p>Apakah dengan penataan letak ruang yang ada saat ini adalah penataan ruang yang sesuai dengan kebiasaan aktivitas anda sehari-hari?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Struktur keluarga (Y4.2)	<p>Menurut anda penataan letak ruang di dalam rumah tinggal anda saat ini sudah sesuai dengan struktur keluarga anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
	Peran gender (Y4.3)	<p>Menurut anda adakah dominasi peran salah satu gender dalam penataan ruang dirumah tinggal anda?</p> <p>Sangat ada Ada Netral Tidak ada Sangat tidak ada</p>
	Sikap terhadap privasi	<p>Menurut pendapat anda apakah kebutuhan anda akan privasi terpenuhi di rumah tinggal anda?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>

	Proses sosial (Y4.5)	<p>Apakah anda dapat melakukan interaksi dengan baik dengan penghuni lainnya dalam rumah ini maupun dengan tetangga/masyarakat sekitar?</p> <p>Sangat setuju Setuju Netral Tidak setuju Sangat tidak setuju</p>
--	----------------------	---

Tabel 3.3. Tabel Operasionalisasi dan Kode Variabel/Indikator

Sumber : Analisa Penulis, 2015

3.6.2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lain yang menunjang (Darmawan, D. 2013).

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Perum Perumnas, Pemkot, BPS, Kantor Kelurahan dan pihak lain yang dirasa perlu dan dapat memberikan data yang relevan dengan objek dan permasalahan penelitian.

3.7 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, baik data primer yaitu berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden maupun data sekunder.

Penelitian ini mempergunakan analisa statistik deskriptif, yaitu metode analisa yang dipegunakan untuk mengambil kesimpulan berdasarkan responden/sample yang diambil (Darmawan, D. 2013)

Proses pengolahan data penelitian ini digambarkan melalui diagram berikut ini :

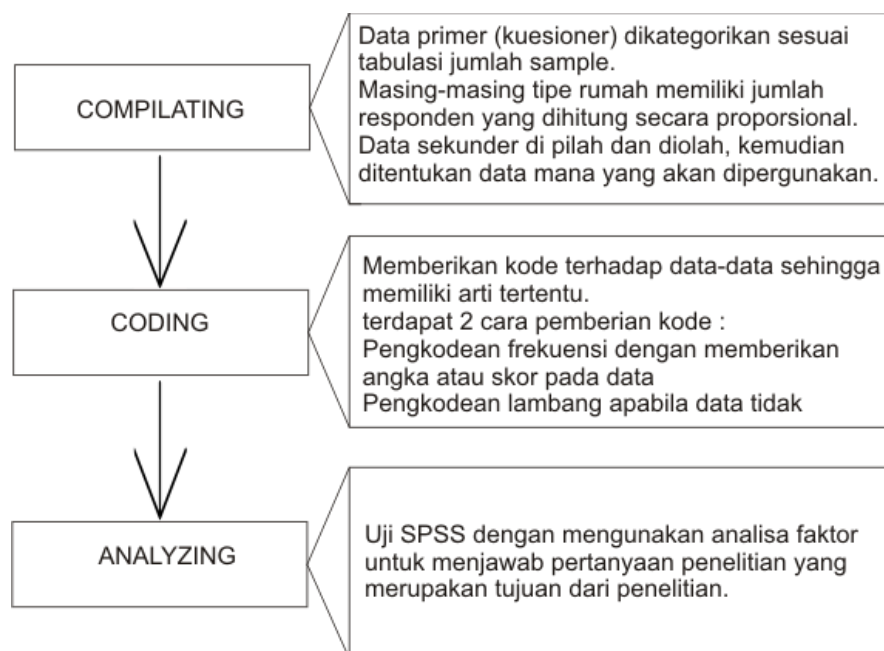


Diagram 3.1. Tahapan Pengolahan Data

Sumber :Analisa Penulis, 2015

Sesuai dengan diagram diatas, data yang telah diperoleh diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

3.7.1. Kompilasi Data (*compilating*)

Pada tahap ini data primer berupa kuesioner dikategorikan sesuai dengan tabulasi jumlah sample dimana untuk masing-masing tipe rumah memiliki jumlah responden yang dihitung secara proporsional. Sedangkan untuk data sekunder di pilah dan diolah untuk kemudian ditentukan data mana yang akan dipergunakan dalam proses-proses analisa. Di dalam proses ini dibuat juga tabel data yang sudah didapatkan oleh peneliti.

3.7.2. Pemberian Identitas (*coding*)

Memberikan kode terhadap data-data yang sudah dikumpulkan sehingga data-data tersebut memiliki arti tertentu. Dalam tahap ini terdapat dua jenis pemberian kode. Pertama, adalah pengkodean frekuensi dengan memberikan angka atau skor pada data, dan pengkodean lambang apabila data tidak memiliki kode tertentu.

Contoh pemberian identitas data variabel X (perubahan) pada penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan contoh berikut ini :

Faktor Perubahan fisik (X1)		
Indikator	Jawaban Kuesioner	Skor
Penambahan pembatas ruang (X1.1)	Sangat Setuju	1
	Setuju	2
	Netral	3
	Tidak Setuju	4
	Sangat Tidak Setuju	5
Pengurangan pembatas ruang (X2.2)	Sangat Setuju	1
	Setuju	2
	Netral	3

	Tidak Setuju	4
	Sangat Tidak Setuju	5
Pergeseran/Pemindahan pembatas ruang (X1.3)	Sangat Setuju	1
	Setuju	2
	Netral	3
	Tidak Setuju	4
	Sangat Tidak Setuju	5

Tabel 3.4. Contoh Pemberian Identitas Data Variabel X (Perubahan).

Sumber :Analisa Penulis, 2015

Sedangkan contoh pemberian identitas data variabel Y (rumah tinggal) pada penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan contoh berikut ini :

Faktor Rumah sebagai 'house' (bentuk fisik) Y1		
Indikator	Predikat	Skor
Melindungi dari gangguan alam dan binatang (Y1.1)	Sangat Setuju	1
	Setuju	2
	Netral	3
	Tidak Setuju	4
	Sangat Tidak Setuju	5
Wadah/tempat tidur dan pemenuhan fungsi badan (Y1.2)	Sangat Setuju	1
	Setuju	2
	Netral	3
	Tidak Setuju	4
	Sangat Tidak Setuju	5

Tabel 3.5. Contoh Pemberian Identitas Data Variabel Y (Rumah Tingga).

Sumber :Analisa Penulis, 2015

3.7.3. Analisa Faktor (*factor analyse*)

Tahap selanjutnya adalah proses analisa faktor untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian yaitu : “Faktor-faktor

apakah yang menyebabkan perubahan tata letak ruang di dalam rumah tinggal di Perumnas Bumi Tlogosari?”.

Analisa faktor merupakan salah satu metode reduksi data yang bertujuan menyederhanakan sekumpulan besar data yang saling berkorelasi menjadi kelompok-kelompok variabel yang lebih kecil agar dapat dianalisa dengan mudah (Pedoman MA PWK, 2011).

Analisis faktor merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi variabel atau faktor yang memiliki pola hubungan tertentu dalam sebuah kelompok variabel. Data faktor yang diperoleh dalam analisa faktor seringkali memiliki kemiripan (Eliza 2011). Maka dalam prosesnya faktor-faktor yang memiliki kemiripan ini diringkas menjadi 1 faktor saja.

Analisa faktor mencoba menemukan hubungan *interrelationship* antara sejumlah variabel yang saling independen satu dengan yang lainnya dengan menggunakan data teknik korelasi yang akan menghasilkan *data summarization* kemudian dilakukan pembuatan variabel set baru untuk menggantikan variabel tertentu dengan hasil berupa data reduction (Darmawan, D. 2013)

Sehingga dapat disimpulkan tujuan dari analisa faktor adalah mereduksi jumlah variabel menjadi variabel baru yang lebih sedikit.

Analisa faktor termasuk kedalam kelompok statistik multivarian (Darmawan, D. 2013)

Untuk dapat dilakukan proses analisa faktor, maka terdapat persyaratan-persyaratan tertentu terkait data dan jenis data yaitu :

- Data yang dipergunakan adalah data kuantitatif berskala interval atau rasio.
- Data harus mempunyai distribusi normal bivariate untuk masing-masing pasangan variabel.
- Analisa ini mengkhuskan bahwa semua variabel ditentukan oleh faktor-faktor biasa (yang diestimasi) dan faktor-faktor unik (tidak tumpang tindih dengan variabel lain yang sedang diamati)
- Estimasi dihitung berdasarkan pada anggapan bahwa semua faktor unik tidak saling berhubungan satu sama lain dan dengan faktor-faktor biasa.
- Persyaratan dasar untuk melakukan penggabungan adalah besarnya korelasi antar variabel independen, setidaknya 0,5 karena prinsip analisa faktor adalah adanya hubungan antar variabel.

Sedangkan prinsip-prinsip analisa faktor adalah (Darmawan, D. 2013) :

- Korelasi antar variabel independen harus cukup kuat, yaitu diatas 0,5.
- Besar korelasi parsial (antar variabel) dengan menganggap tetap variabel yang lain harus kecil.

- Pengujian seluruh matrik korelasi antar variabel yang diukur yaitu dengan *Measur Sampling Adequacy* (MSA).
- Sebaran data memenuhi kriteria normalitas dan homogenitas.

Dalam analisa faktor ini akan dipergunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA) yaitu menguji seluruh variabel yang diteliti dengan cara menyederhanakan variabel yang diteliti dengan cara menyederhanakan variabel yang diteliti dengan cara mereduksi dimensinya (Pedoman MAPWK,2011). Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$PC_m + W_{m_1}X_1 + W_{m_2}X_2 + \dots + W_{m_p}X_p$$

Keterangan :

W_{m_p} = Koefisien skor faktor

p = Jumlah Faktor

Proses-proses pengolahan data yang dilakukan dalam analisa faktor dapat dilihat dalam diagram berikut :

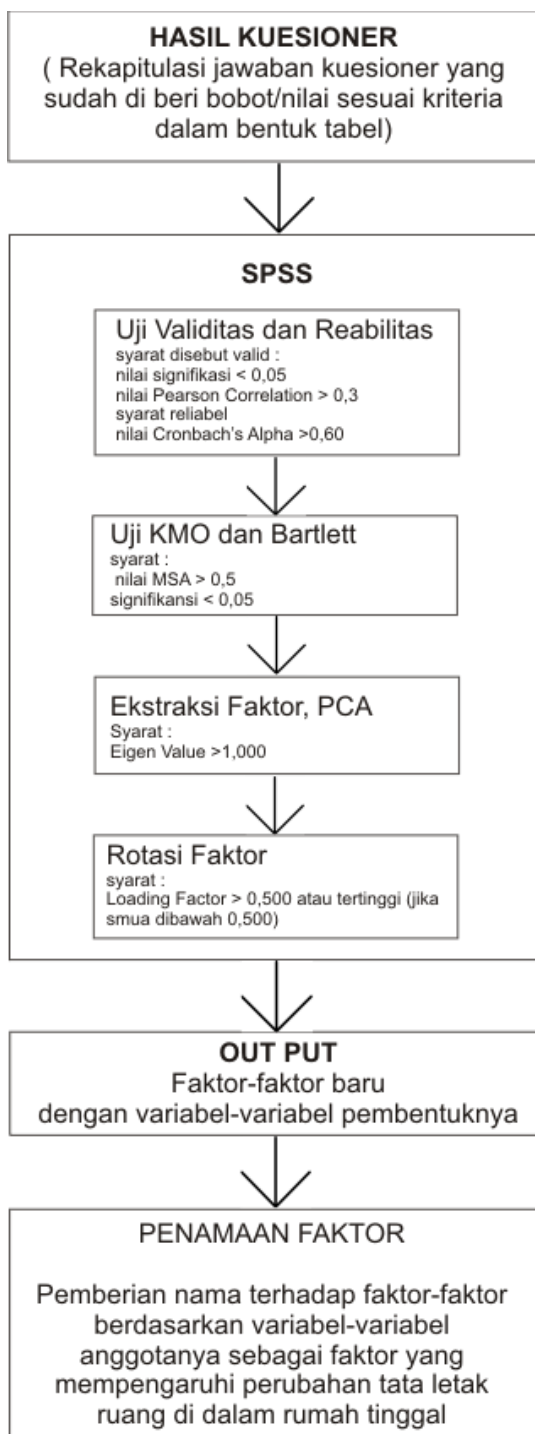


Diagram 3.2. Tahapan Analisis Faktor

Sumber :Analisa Penulis,2015

3.8 Analisa Mean Faktor/Variabel

Pada Penelitian ini dilakukan pula analisa mean faktor baik terhadap variabel (faktor) X maupun Y, dan juga korelasi mean faktor variabel X (perubahan) dan Y (rumah tinggal) sesuai dengan diagram berikut ini :

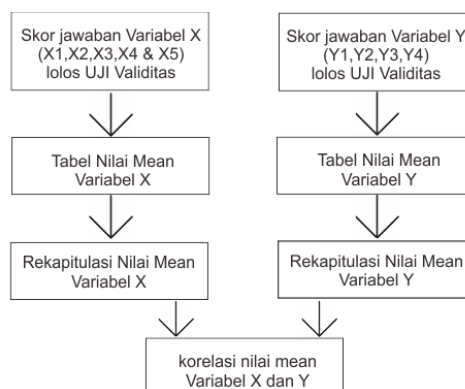


Diagram 3.3. Tahapan Analisa Mean Faktor

Sumber :Analisa Penulis, 2015

Karena dalam penelitian ini jawaban sangat setuju memiliki skor terkecil yaitu 1 dan sangat tidak setuju memiliki skor tertinggi yaitu 5 (Pedoman MAPWK, 2011), maka dari tabel frekuensi masing-masing variabel dipilih nilai mean terkecil.

Nilai Mean masing-masing variabel akan diinterpretasikan menurut skala berikut ini :

Nilai Mean	Intepretasi
1,00 -1,79	Sangat Berpengaruh
1,80 - 2,59	Berpengaruh
2,60 - 3,39	Netral
3,40 - 4,19	Tidak Berpengaruh
4,20 - 5,00	Sangat Tidak Berpengaruh

Tabel 3.6. Skala Intepretasi Nilai Mean

Sumber : Analisa Penulis, 2015

Menurut Sudjana (2000) dalam Sobana, F. S. (2009) halaman 22 panjang interval untuk masing-masing klasifikasi dihitung menurut rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{\text{Nilai Tertinggi- Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

3.8.1. Analisa Nilai Mean Variabel X (perubahan)

Faktor-faktor variabel X (perubahan) yang valid berdasarkan uji validitas akan dihitung nilai meannya, kemudian hasil dari nilai mean masing-masing faktor-faktor tersebut akan dapat diinterpretasikan tentang perubahan yang terjadi pada objek penelitian. Berikut adalah contoh tabel nilai mean variabel X :

VARIABEL	FAKTOR	KODE	NILAI MEAN
Perubahan (X)	Perubahan fisik	X1	
	Faktor yang mempengaruhi pembangunan	X2	
	Rumah sebagai suatu proses	X3	
	Persepsi penghuni	X4	
	Respon	X5	

Tabel 3.7. Contoh Tabel Rekapitulasi Nilai Mean Variabel X
 Sumber : Analisa Penulis, 2015

3.8.2. Analisa Nilai Mean Variabel Y

Faktor-faktor variabel Y (rumah tinggal) yang valid berdasarkan uji validitas akan dihitung nilai meannya, kemudian hasil

dari nilai mean masing-masing faktor-faktor tersebut akan dapat diinterpretasikan tentang fungsi dari rumah tinggal pada objek penelitian. Berikut adalah contoh tabel nilai mean variabel Y :

VARIABEL	FAKTOR	KODE	NILAI MEAN
Rumah Tinggal (Y)	Rumah sebagai 'house' (bentuk fisik)	Y1	
	Rumah sebagai 'home' (psikologis)	Y2	
	Rumah sebagai 'home' (sosial)	Y3	
	Rumah sebagai 'home' (budaya)	Y4	

Tabel 3.8. Contoh Tabel Rekapitulasi Nilai Mean Variabel Y
Sumber : Analisa Penulis, 2015

3.8.3. Analisa Korelasi Nilai Mean Variabel X dan Y

Setelah diperoleh nilai mean dari masing-masing faktor dalam variabel X dan variabel Y maka akan dapat ditentukan ranking nilai mean dari yang terkecil hingga ke yang terbesar, rata-rata nilai mean dari masing-masing variabel dan selisih nilai mean antar kedua variabel. Adapun contoh tabel korelasi mean dari variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

VARIABEL X (perubahan)			SELISIH NILAI MEAN	VARIABEL Y (rumah tinggal)		
FAKTOR	NILAI MEAN	RANKING		FAKTOR	NILAI MEAN	RANKING
X1				Y1		
X2				Y2		
X3				Y3		
X4				Y4		
X5						
AVERAGE				AVERAGE		

Tabel 3.9. Contoh Tabel Korelasi Nilai Mean Variabel X dan Variabel Y

Sumber : Analisa Penulis, 2015

3.9 Teknik Pemaknaan (Analisa Deskriptif Kualitatif)

Penelitian ini merupakan penelitian positivistik rasionalistik sehingga penelitian tidak hanya berhenti pada kesimpulan saja melainkan dilanjutkan juga dengan pemaknaan (Muhadjir (2000) dalam Kartikasari, R. (2012) halaman 47). Pemaknaan artinya memberi makna kepada hasil analisis, menjelaskan suatu pola atau kategori dan mencari hubungan antara berbagai konsep (Nasution (1988) dikutip dari Kartikasari, R. (2012) halaman 47).

Pemaknaan dalam penelitian ini menggunakan metoda analisis deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat sebuah fenomena tertentu dan merupakan alat untuk menemukan makna baru, menjelaskan kondisi atau keberadaan (Danim, S. 2002). Deskripsi yang dilakukan mengadaptasi langkah-langkah penafsiran secara kualitatif dan menampilkan data-data secara kualitatif yaitu berupa gambar, foto dan diagram. Metode kualitatif menurut Bryman, A. (1988) dalam Brannen, J. eds (2005) halaman 85 dapat membantu intepretasi hubungan antar variabel.